

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Q.S G2P1A0AH1 usia kehamilan 34 minggu janin tunggal intra uteri keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Manutapen Tanggal 15 Maret 2024 s/d 22 Mei 2024”, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Manutapen pada tanggal 15 Maret sampai dengan 22 Mei 2024

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny.Q.S.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan study dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, ibuKB,. Instrumen yang di gunakan dalam laporan study kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat yang di gunakan dalam studi kasus ini antara lain:

- 1 Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB
 - b. Buku KIA
 - c. Buku tulis
 - d. Bolpoint dan penggaris
- 2 Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB.
 - b. Buku KIA

- c. Buku tulis
 - d. Bolpoint dan penggaris
- 3 Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
- a. Kehamilan:
 - a) Timbangan berat badan
 - b) Alat pengukur tinggi badan
 - c) Alat pengukur tanda-tanda vital: tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan
 - d) Pita sentimeter atau metline
 - e) Untuk auskultasi: doppler, jeli, tissue
 - f) Jam tangan berdetik
 - g) Leaflet
 - b. Persalinan:
 - a) Alat tulis (pensil), lembar partograf
 - b) Saft 1:
 - a. Partus set: klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kasa secukupnya
 - b. Handscoon steril 2 pasang
 - c. Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vit k, salep mata)
 - d. Com berisi air DTT dan kapas sublimat
 - e. Corentang dan pajaknya
 - f. Betadine
 - g. Funandoskop/dopler dan pita cm
 - h. Disposable 1 cc, 3 cc, dan 5 cc (1 buah)
 - c) Saft II
 - a. Heacting set: nalfuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kasa secukupnya
 - b. Handscoon 1 pasang
 - c. Penghisap lendir

- d. Tempat plasenta
 - e. Air clorin 0,5 %
 - f. Tensi meter
 - g. Tempat sampah tajam, medis dan non medis
- d) Saft III
- a. Cairan infus, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plester
 - b. Pakaian ibu dan bayi
 - c. Celemek, penutup kepala, masker, kacamata, sepatu both
 - d. Alat resusitasi
- c. Nifas:
- 1) Kain, pembalut, dan pakaian Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Thermometer
 - 4) Jam tangan yang berdetik
 - 5) Buku catatan dan alat tulis
 - 6) Kapas DTT dalam com
 - 7) Bak instrumen berisi handscoon
 - 8) Larutan clorin 0,5%
 - 9) Air bersih dalam baskom
 - 10) Pakaian dalam ibu yang bersih dan kering
- d. Bayi Baru Lahir
- 1) Selimut bayi
 - 2) Pakaian bayi
 - 3) Timbangan bayi
 - 4) Alat dan bak
 - 5) Stetoskop
 - 6) Handscoon 1 pasang
 - 7) Kom berisi kapas DTT
 - 8) Thermometer
 - 9) Jam tangan

- 10) Baskom berisi larutan klorin 0,5%
- 11) Lampu sorot
- e. Keluarga Berencana
Leaflet

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di puskesmas Manutapen dan rumah pasien

b. Data sekunder

Data sekunder penulisan di peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (KIA)

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Manutapen dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara beruntun mulai dari kepala sampai di kaki

2) Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold 1, Leopold II, Leopold III, dan Leopold IV

3) Perkusi

Pada laporan kasus ini dilakukan pemeriksaan refleksi patella pada kaki

4) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan Auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin

b. Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Pada laporan ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalihan ibu pada kala I, II, III, dan kala IV dengan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2019-2024.

F. Keabsahan Penelitian

Penulis menggunakan cara observasi dan wawancara langsung kepada ibu hamil trimester III. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, sehingga hasil yang di dapat berupa keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik klien dari hamil, bersalin, pada bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Pada saat melakukan pemeriksaan fisik, penullis menggunakan 4 teknik, yaitu:

1. Inspeksi

Pada kasus ini dilakukan

2. Palpasi

Dalam kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe*

3. Perkusi

Pada kasus ini dilakukan pemeriksaan refleks patella

4. Auskultasi

Pada kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin

G. Etika Penelitian

Studi kasus ini, penulis juga mempertahankan etika dalam mengumpulkan data antara lain:

Hak *self detemination* penulis memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

Sedangkan hak terhadap *privacy dan dignity* penulis memberikan kesempatan kepada subjek peneliti untuk menentukan waktu dan situasi dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Studi kasus ini, subjek penelitian memiliki hak untuk ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiannya.